
**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN
SUKU CADANG PADA PT. HASJRAT ABADI SUDIRMAN MANADO**

Dana Nastari Permata¹, Linda Lambey², Steven Tangkuman³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia.

E-mail : dananp3@gmail.com

ABSTRACT

Accounting Information System is a Facility that uses technology designed in presenting the data of a company's information to be considered in a decisions on the company's management activities. The purpose of this study is to determine the application of Accounting Information System in spare parts at PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado by comparing between the theory put forward by the experts with the implementation of the company. The analytical method used is descriptive to look systematically about the spatial flow plot and spare parts purchase invoice. The results of research indicate that accounting information system conducted by PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado has been running well enough. The existence of separation of duties and authority according to work responsibilities of each part related to spare parts purchasing system. PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado has been using computerized system to perform a more effective and efficient repair process. This is not so good in terms of the effectiveness of a purchasing accounting information system.

Keywords: Accounting Information System, Purchase, Inventory

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi pembelian melibatkan beberapa bagian yang menangani masalah pembelian. Apabila setiap bagian tidak bekerja dengan baik sesuai sistem yang berlaku, maka cenderung akan melakukan kesalahan, baik itu kegiatan pembeliannya maupun pencatatan. Sistem yang ada dan prosedur pembelian yang baku sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelian, agar kedepannya kegiatan pembelian dapat dipertanggungjawabkan dengan benar. Memiliki sistem yang baik agar prosedur dan aturan yang ada dapat berjalan dengan baik sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh bagian terkait.

Pembelian ini tidak dapat dikesampingkan begitu saja didalam aktivitas operasional suatu perusahaan, karena pembelian merupakan suatu pengadaan barang yang dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan atau dapat dijual kembali kepada pihak lain. Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur, didalam menjalankan kegiatan opsionalnya selalu memerlukan barang-barang yang pengadaannya harus dibeli dari pihak lain (pemasok) dan itu semua dilaksanakan untuk menunjang efektifitas kerja setiap bagian terkait. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini Untuk Menganalisis apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dan sudah memberikan dampak yang baik bagi Pengendalian Intern perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Akuntansi

Menurut Hery (2012:7), Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi perusahaan

2.2. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ambarwati (2012), Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2012:30) adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data yang terkait dengan aktivitas dan transaksi dalam perusahaan.
2. Mengubah data menjadi informasi bagi manajemen sehingga menunjang pengambilan keputusan.
3. Menyediakan sistem pengendalian untuk menjaga aset perusahaan.

2.3. Konsep Pembelian

Definisi Pembelian

Menurut (Santoso, 2011), Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Dalam perusahaan dagang pembelian dilakukan dengan menjual kembali tanpa melakukan perubahan bentuk barang, sedangkan pada perusahaan manufaktur pembelian dilakukan dengan merubah bentuk barang yang dibeli dan menjualnya kembali.

Fungsi yang terkait Pembelian

Menurut Mulyadi (2014:299), fungsi yang terkait pembelian adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Gudang
2. Fungsi Pembelian
3. Fungsi Penerimaan
4. Fungsi Akuntansi

Dokumen-dokumen Pembelian

Menurut Mulyadi (2014:303), dokumen-dokumen pembelian adalah sebagai berikut:

1. Surat Permintaan Pembelian
2. Surat Permintaan Penawaran Harga
3. Surat Order Pembelian.
4. Laporan Penerimaan Barang
5. Surat Perubahan Order Pembelian
6. Bukti Kas Keluar

Catatan Akuntansi yang digunakan

Menurut Mulyadi (2014:308), catatan akuntansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Registrasi Bukti Kas Keluar (*Voucher Register*)
2. Jurnal Pembelian
3. Kartu Utang
4. Kartu Persediaan

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2014:302), prosedur pembelian Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Gudang mengajukan permintaan pembelian ke fungsi pembelian.
-

2. Fungsi Pembelian meminta penawaran harga dari berbagai pemasok
3. Fungsi Pembelian menerima penawaran harga dari berbagai pemasok dan melakukan pemilihan pemasok.
4. Fungsi Pembelian membuat order pembelian kepada pemasok dan melakukan pemilihan pemasok.
5. Fungsi Penerimaan memeriksa dan menerima barang yang dikirim oleh pemasok.
6. Fungsi Penerimaan menyerahkan barang yang diterima kepada fungsi gudang untuk disimpan
7. Fungsi Penerimaan melaporkan penerimaan barang kepada fungsi akuntansi
8. Fungsi Akuntansi menerima faktur tagihan dari pemasok dan atas dasar faktur dari pemasok tersebut, fungsi akuntansi mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi pembelian.

2.4. Konsep Pengendalian Intern

Definisi Pengendalian Intern

Menurut Bimantara (2017), pengendalian intern adalah kerangka organisasi yang terdiri dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dalam melakukan suatu kebiasaan dalam perusahaan dan bertujuan untuk mengamankan harta, memeriksa kebenaran data administrasi dan akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi dan membantu menjaga kebijaksanaan perusahaan untuk dipatuhi.

Tujuan Pengendalian Intern

1. Untuk menjaga kekayaan organisasi
2. Untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan
3. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan
4. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen
5. Agar semua yang ada di perusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan di perusahaan.

2.5. Penelitian Terdahulu

1. Santoso (2011) dengan judul Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Suku Cadang (Studi Kasus: PT. Kuda Inti Samudera Surabaya). Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian suku cadang dapat membantu perusahaan lebih mandiri dalam menghitung HPP. Metode yang digunakan Deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi penjualan dan pembelian suku cadang dapat membantu KIS untuk lebih mandiri dalam melakukan perhitungan dan penentuan harga pokok penjualan suku cadang dengan menggunakan metode Average tanpa harus meminta bantuan ke PT. GAMA GROUP (GAMA) selaku kantor pusat sehingga KIS dapat memenuhi semua kebutuhan TPS dengan tepat waktu.
2. Ariska (2015) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada Home Industry Herman. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Home Industry Herman. Metode yang digunakan Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada home industry Herman mudah terjadinya kecurangan, karena tidak adanya pemisahan antara bagian pembelian dan bagian penjualan.
3. Supriono (2015) dengan judul Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembelian Untuk Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen (Studi Kasus pada KOPMA Kanjuruhan Malang periode 2015). Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi pembelian pada Koperasi Mahasiswa Kanjuruhan dan untuk mengetahui efektifitas pengendalian manajemen pada

Koperasi Mahasiswa Kanjuruhan Malang periode 2015. Metode yang digunakan Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Sistem akuntansi pembelian kurang efektif dengan teori yang sudah ada karena adanya beberapa fungsi masih di rangkap yaitu fungsi gudang merangkap fungsi penerimaan dan fungsi pembelian sedangkan sistem pengendalian manajemen perlu adanya kontrol mengenai bagian fungsi-fungsi yang terkait agar organisasi dapat berjalanya sesuai dengan tujuan organisasi dan dapat tercapainya tujuan organisasi.

3. PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:147) menyatakan bahwa: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado, JL. Sudirman, nomor 119 A, Komo Luar, Wenang, Manado. Dengan waktu penelitian dari tanggal 28 April 2017 – 6 Juni 2017.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015:28), pada dasarnya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data kualitatif yang merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Serta data kuantitatif yang merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Sumber Data

Menurut Sujarweni (2015 : 89), terdapat dua sumber data yang dipakai, yaitu :

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder, adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi
3. Studi Kepustakaan

1.4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode yang membandingkan antara konsep-konsep teori dan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian suku cadang di PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado, kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kegiatan pembelian suku cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado.

2. Menganalisis prosedur sistem informasi akuntansi pembelian suku cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado.
3. Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk dijadikan bahan masukan bagi manajemen perusahaan.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado

Sistem informasi akuntansi pembelian pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado, prosedur pembeliannya dimulai dari bagian gudang yang melaporkan persediaan suatu barang dan harus dipesan, kemudian bagian administrasi melakukan pesanan pembelian ke pemasok dan pemasok mengirim barang yang dipesan dan diterima oleh bagian gudang.

Proses pembelian suku cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado sendiri menggunakan sistem pembelian yang telah ditetapkan pihak perusahaan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Komponen yang ada dalam sistem pembelian di perusahaan adalah fungsi yang terkait, dokumen-dokumen, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur yang membentuk sistem pembelian, unsur pengendalian intern, serta bagan alir sistem akuntansi pembelian suku cadang.

Pemisahan pekerjaan juga dilakukan, pemisahan pengendalian persediaan dari gudang. Pengendalian persediaan mencatat secara terperinci berbagai aktiva tersebut, dan bagian gudang bertugas untuk menyimpannya. Pemisahan tugas juga dilakukan oleh bagian buku besar dan utang usaha dengan pengeluaran kas.

Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait pembelian suku cadang adalah:

- a. Bagian Gudang
- b. Bagian Pembelian
- c. Bagian Keuangan
- d. Bagian Akuntansi

Dokumen-dokumen Yang Digunakan

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembelian suku cadang adalah:

- a. Surat Permintaan Barang atau *Purchase Requisition* (PR)
- b. Surat Penawaran Harga
- c. Surat Order Pembelian (SOP)
- d. Bukti Tanda Terima Barang

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pembelian suku cadang adalah:

- a. Jurnal Pembelian
- b. Jurnal Pengeluaran Kas
- c. Kartu Utang atau Buku Besar Pembantu Utang
- d. Kartu Persediaan (*Form Stock*)

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado

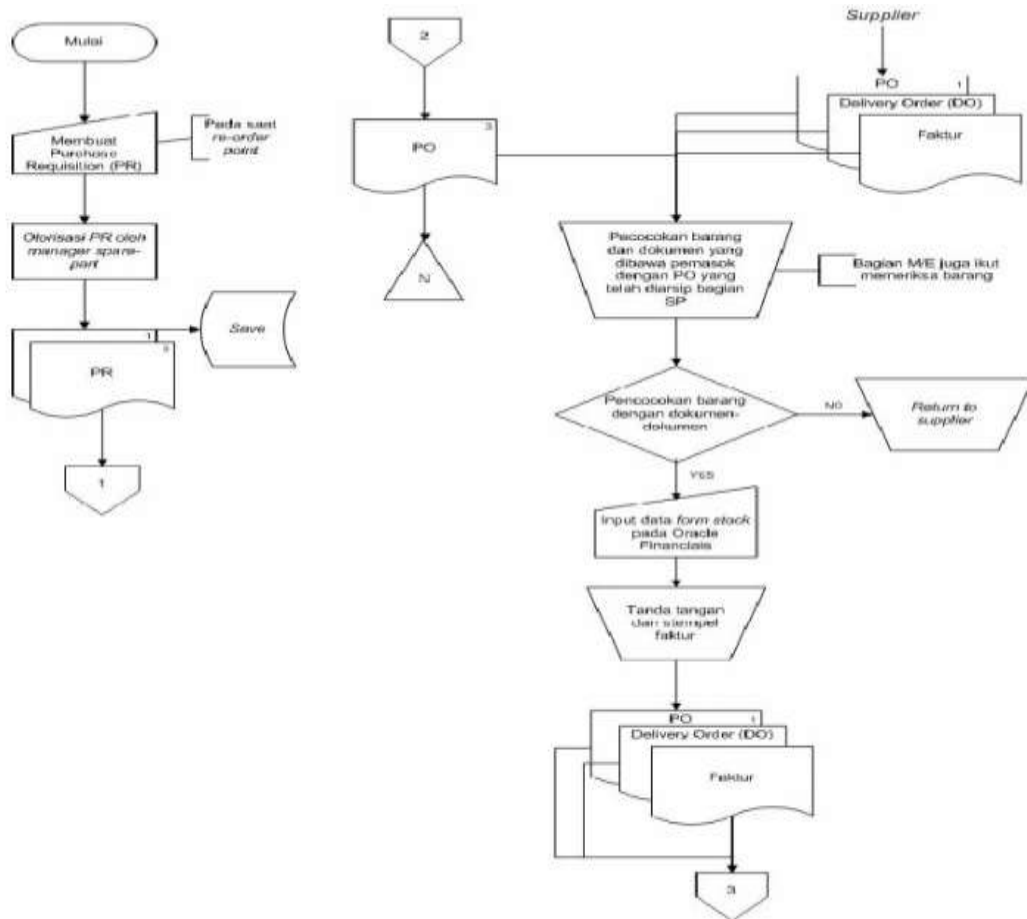
Prosedur pembelian suku cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado adalah:

- a. **Prosedur Permintaan Pembelian Suku Cadang**
- b. **Prosedur Order Pembelian**
- c. **Prosedur Penerimaan Barang**
- d. **Prosedur Pencatatan Utang**

Bagan Alur Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado

Bagan alur pembelian suku cadang adalah sebagai berikut:

Bagian Gudang



Gambar 4.1 Bagan Alur Sistem Pembelian Suku Cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado (bagian gudang)

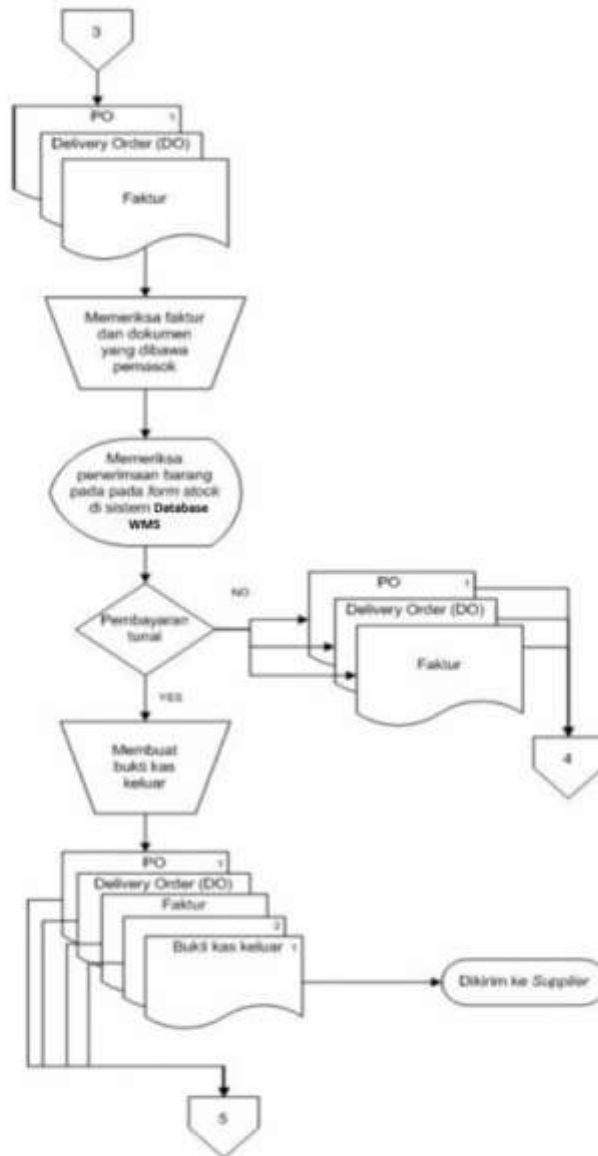
Sumber : Data diolah 2017

Bagian Pembelian



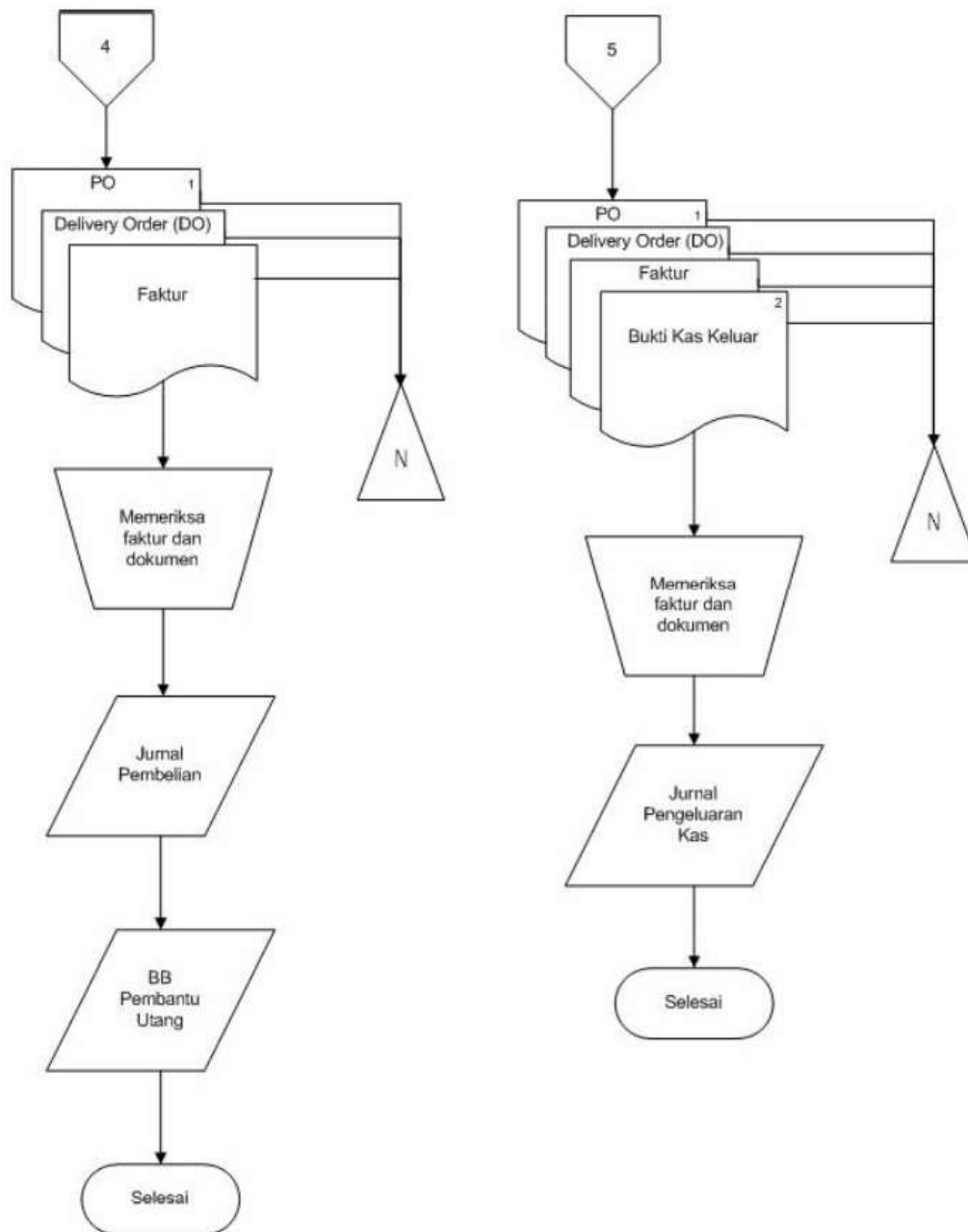
Gambar 4.2 Bagan Alur Sistem Pembelian Suku Cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado (bagian pembelian)
Sumber : Data diolah 2017

Bagian Keuangan



Gambar 4.3 Bagan Alur Sistem Pembelian Suku Cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado (bagian keuangan)
Sumber : Data diolah 2017

Bagian Akuntansi



Gambar 4.4 Bagan Alur Sistem Pembelian Suku Cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado (bagian akuntansi)
Sumber : Data diolah 2017

4.3.2 Pengendalian Intern Perusahaan

Unsur pengendalian intern akuntansi yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi pembelian suku cadang pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado adalah:

Struktur Organisasi

- a. Fungsi pembelian terpisah dari fungsi penerimaan
- b. Fungsi pembelian terpisah dari fungsi akuntansi
- c. Transaksi pembelian dilakukan oleh semua fungsi yang terkait

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- a. Surat Permintaan Pembelian diotorisasi oleh bagian gudang.
- b. Surat Order Pembelian diotorisasi oleh kepala bagian pembelian.
- c. Bukti Tanda Terima Barang diotorisasi oleh kepala bagian gudang.
- d. Bukti Pembelian Barang dan Bukti Pembayaran diotorisasi oleh kepala bagian keuangan dan bagian akuntansi.
- e. Pengesah Pembayaran pada bagian keuangan memegang wewenang untuk memberikan pengesahan tentang pengadaan pembelian suku cadang yang diajukan oleh bagian pembelian.

Praktik yang Sehat

- a. Surat order pembelian yang bernomor urut tercetak.
- b. Pemasok dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok.
- c. Barang yang diterima dari pemasok diperiksa dan diuji kebenarannya oleh bagian gudang dan M/E (*Maintenance Engginering*).
- d. Terdapat pengecekan harga oleh bagian akuntansi dan bagian keuangan atas dasar bukti-bukti dasar yang diterima dari bagian pembelian dan dari bagian gudang.
- e. Dokumen pengeluaran kas yang berupa bukti pembayaran diberi cap "lunas" dan ditandatangani pemasok setelah itu dilakukan pengeluaran kas oleh bagian keuangan.

Komponen Sistem Informasi

- a. Blok Masukan (*Input Block*)
- b. Blok Keluaran (*Output Block*)
- c. Blok Basis Data (*Data Base Block*)
- d. Blok Pengendalian (*Control Block*)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dikemukakan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado adalah suatu kegiatan perusahaan yang sistem dan informasinya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado pada bagian pembeliannya namun masih terdapat kendala yang timbul yang menghambat kegiatan terutama di dalam penginputan data di Sistem informasi pembelian yang berpengaruh terhadap suatu pengendalian perusahaan.
2. Kendala yang dihadapi sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Hasjrat Abadi Sudirman Manado adalah terhambatnya kegiatan pembelian di karenakan masalah pada koneksi jaringan yang mengalami *error* saat penginputan data hal ini disebabkan adanya alat yang rusak, sehingga penginputan data di dalam sistem menjadi terhambat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada penulis memberikan beberapa saran, agar kiranya sistem informasi akuntansi pembelian yang belum berjalan dengan baik, diharapkan dapat diperbaiki, dan lebih disempurnakan. Untuk kendala yang dihadapi perusahaan terutama kendala penyampaian dokumen, harus dapat diatasi dengan cepat dan tepat agar tidak ada lagi keterlambatan didalam penginputan ataupun keterlambatan penyampaian dokumen. Alangkah baiknya jika kendala tersebut dapat di minimalisir sebelum terjadi, caranya adalah bagian IT (*Information Technology*) harus secara rutin melakukan pengecekan terhadap alat atau mesin dan koneksi jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnajjar, 2016. Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of Small and Mid-Sized Enterprises in UAE. *Int J Account Res*, Vol.4(1).
- Ambarwati, F. W., & Isharijadi, I. 2012. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Dwi Mulyo Lestari Madiun. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.1(1).pp 77-88.
- Ariska, V., Effendi, R., & Dhia Wenny, C. 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada Home Industry Herman. (<http://eprints.mdp.ac.id>). Diakses 5 Mei 2017
- Awosejo, O. J., Kekwaletswe, R. M., Pretorius, P., & Zuva, T. 2013. The Effect of Accounting Information Systems in Accounting. *International Journal of Advanced Computer Research*, Vol.3(3).
- Bendovschi, A.C. 2015. The Evolution Of Accounting Information Systems. *SEA - Practical Application of Science*. Vol.3(1).
- Bimantara, Z. A., & Handayani, S. R. 2017. Analisis atas Pengendalian Intern dalam Sistem Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 45(1).pp 203-209.
- Fahmi, M. I. 2015. Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Tambora Mulyorejo Malang Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.26(2).
- Gunawan. 2010. Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Pada PT Poli Contrindo Nusa. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara Gading Serpong, Tangerang, Vol.2(2).
- Hartono, T. 2013. Sistem Informasi Pengadaan Suku Cadang Kereta Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi II Bandung. *JAMIKA-Jurnal Manajemen Informatika UNIKOM*, Vol(3).
- Hery. 2012. Cara Mudah Memahami Akuntansi. Jakarta. Prenada.
- Hla, D., & Teru, S. P. 2015. Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures –. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 3.
- Hutahaean, Jeperson. 2014. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta. Deepublish.
- Kurniasari, Fitri. 2009. Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan Suku Cadang PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IV Semarang. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. (www.pustakaskripsi.com). Diakses 20 November 2016.
- Mahatmyo, Atyanto. 2012. Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar. Yogyakarta. Deepublish.

- Mamic Sacer, I., & Oluic, A. 2013. Information Technology and Accounting Information Systems' Quality in Croatian Middle and Large Companies. *Journal of information and organizational science*, Vol.37(2).pp 117-126.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke 3. Jakarta. Salemba Empat.
- Musmini, L.S. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja) . *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.2(1).pp 62-81.
- Mokoginta, M. C. 2015. Analisis Sistem Pengendalian Intern Berbasis Coso Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT. Nenggapratama Inter Nusantara). Politeknik Negeri Manado. (<http://jurnal.polimdo.ac.id>). Diakses 25 Mei 2017.
- Ningroom, F. K. 2013. Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas Untuk Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada PT. INKA (Persero) Madiun). Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. (<http://administrasibisnis.studentjournal.ac.id>). Diakses 24 Mei 2017.